

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan studi kasus Ny. H dengan diagnosa Gambaran Kasus Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Bersalin di PMB bidan H di Desa Sukarukun Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi tahun 2020 memperoleh kesimpulan yaitu :

##### **1.1.1 Faktor Asupan Makanan dan Pola Makan**

Faktor asupan makan dan pola makan dilihat dari perhitungan gizi bahwa kebutuhan tubuh yang mengalamai kekurangan energi kronik dalam sehari yaitu sebanyak 2800 kkal, karbohidrat 208 gram, lemak 23 gram, protein 72 gram. Namun hasil perhitungan asupan makanan ibu dalam sehari masih kurang yaitu hanya mencakup 1575 kkal.

Pada temuan ini ibu dengan asupan makan dan pola makan yang tidak teratur 3x sehari dengan porsi makan kecil serta pemenuhan gizi yang tidak tercukupi yaitu hanya 1575 selama hamil sampai bersalin mempengaruhi ibu mengalami Kekurangan Energi Kronik.

##### **1.1.2 Faktor Pendapatan Keluarga**

Faktor pendapatan keluarga yang tidak sesuai menjadi hambatan untuk memenuhi kebutuhan asupan makan yang bervariasi sehingga menyebabkan terjadinya Kekurangan Energi Kronik.

##### **1.1.3 Riwayat Penatalaksanaan KEK dalam Kehamilan**

Berdasarkan penatalaksanaan Kekurangan Energi Kronik di pmb oleh bidan Sebagian sudah memenuhi standar tetapi ada beberapa tindakan yang tidak sesuai dengan SOP seperti deteksi dini dan pemberian PMT.

## 5.2 Saran

### 1.2.1 Ibu Bersalin

Diharapkan ibu sebelum masa bersalin selama hamil dapat melakukan anjuran mengenai pemenuhan gizi seimbang, pengatur asupan makan dan pola makan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bidan dan keluarga dapat memotivasi dan membantu ibu untuk memenuhi kebutuhan gizi seimbang ibu hamil supaya tidak mengalami Kekurangan Energi Kronik.

### 5.2.2 Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk memaksimalkan penatalaksanaan pelayanan sesuai SOP serta melakukan pemantauan pada ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik. Bidan dapat bekerja sama melibatkan kader, keluarga sebagai motivator, mengevaluasi dan memonitor ibu dalam melakukan asuhan yang dianjurkan.

### 5.2.3 Institusi

Diharapkan institusi dapat memfasilitasi atau menambahkan mata kuliah Gizi. Hal ini dapat dijadikan acuan mahasiswi untuk mengetahui kadar gizi ibu hamil Kekurangan Energi Kronik dan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan oleh mahasiswi. serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dijadikan salah satu dari media belajar dalam proses belajar di institusi pendidikan.

### 5.2.4 Penulis

Semoga dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadikan pengalaman belajar baru bagi peneliti dan pengetahuan untuk mendalami faktor yang mempengaruhi kekurangan energi kronik pada ibu bersalin dan dapat dijadikan referensi juga untuk mengembangkan penelitian terkait.